

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar ialah kata yang tidak asing lagi didengar, karena setiap manusia pasti pernah melakukan aktifitas belajar. Belajar merupakan suatu proses seorang mendapatkan suatu pembelajaran dalam kehidupannya, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Pembelajaran bisa didapatkan kapan saja, salah satunya saat di sekolah. Sekolah merupakan tempat seseorang belajar dan mendapatkan pembelajaran. Di sekolah seseorang akan diajarkan berbagai hal mulai dari pelajaran moral, pengetahuan umum, pengetahuan alam dan lain sebagainya. Untuk mengajarkan berbagai hal tersebut tentunya terdapat model atau pendekatan tertentu dalam pembelajaran, dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat membantu siswa untuk mengerti serta paham dengan apa yang dijelaskan oleh pengajar.

Model pembelajaran sangat penting bagi siswa dan guru, sebab jika tidak ada model dalam mengajar maka guru dan siswa akan mendapat kendala pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. model pembelajaran juga harus mampu menyesuaikan keadaan peserta didik. Sehingga model pembelajaran tersebut mampu membantu siswa mendapatkan pembelajaran dengan baik serta dapat mengembangkan pengetahuannya secara optimal. Jika seornag guru kurang tepat dalam mengambil model pembelajaran, maka siswa dan guru tersebut juga akan kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pengajar/guru juga akan kesulitan dalam mengajar, sehingga hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang tidak optimal.

Ketika guru kurang tepat dalam mengambil model pembelajaran juga dapat menyebabkan siswa tidak giat dalam belajar sehingga siswa akan merasa jenuh dalam belajar. Akibatnya, banyak siswa yang tertidur, berbicara dengan temannya, dan tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat membuat kelas tidak bisa berjalan dengan efektif, tidak terkecuali termasuk murid SMP Negeri 2 Sukodadi Lamongan . Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang memperhatikan apa yang dipelajarinya, akibatnya banyak murid yang kurang atau bahkan tidak paham tentang apa yang telah diajarkan oleh guru. terutama dalam materi isi surat dinas dan surat pribadi. Ketika akan berlatih menulis surat pribadi dan surat dinas, banyak siswa yang tidak mampu melakukannya karena tidak mampu memahami atau menguasai materi. Bukan hanya siswa saja yang kesulitan dalam pembelajaran, guru juga mengalami kesulitan dalam mengajar.

Kurang tepat dalam mengambil model pembelajaran juga membuat guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas sehingga, guru tidak dapat mengajarkan materi secara optimal. Hal tersebut dapat menyebabkan guru tidak semangat dalam memberikan materi pembelajaran. Akibatnya banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pemilihan jenis model pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki berbagai macam jenis yang disesuaikan dengan keadaan maupun situasi dan kondisi siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran CTL atau kontekstual.

Model Pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran yang diajarkan oleh guru lewat

pengalaman pribadi siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan pengalamannya pribadi. Dengan model pembelajaran kontekstual (CTL) ini, siswa akan diarahkan untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang dialami oleh siswa sehingga siswa dapat menerapkan apa yang dengan baik apa yang dipelajari. Model pemebelajaran ini mengutamakan proses dari siswa dalam mendapatkan materi yang dipelajarinya, serta dihubungkan dengan situasi yang pernah dialami oleh siswa. Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak cukup hanya membutuhkan model pembelajaran dalam pelaksanaannya, akan tetapi juga memerlukan adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran ialah alat bantu untuk guru yang dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor utama dalam pembelajaran. Sebab media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam memberikan informasi atau materi yang ingin disampaikan. Media pembelajaran juga mampu merangsang perhatian dan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran mampu berjalan secara optimal. pemanfaatan media pembelajaran yang maksimal dapat membantu siswa dalam dalam memahami pembelajaran. Misalnya, penggunaan proyektor yang ada pada kelas dalam KBM. Proyektor dapat digunakan pengajar untuk menampilkan video, gambar, *power point*, dan lain-lainnya. Bukan hanya proyektor saja, media pembelajaran juga memiliki banyak jenis berdasarkan fungsi dan penggunaannya, salah satunya yaitu media permainan roda putar.

Permainan roda putar merupakan suatu permainan yang sering dimainkan dikalangan anak muda. Permainan ini biasanya dimainkan untuk menentukan sesuatu secara acak, dengan cara memutar roda yang telah diberi misi atau

hukuman. Kemudian roda putar akan menunjukkan misi atau hukuman apa yang akan dilakukan oleh pemutar roda putar. Karena kepopulerannya Permainan ini kemudian dikembangkan menjadi media pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta dapat merangsang peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran roda putar ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari, khususnya dalam KD mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau didengar yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas di SMP Negeri 2 Sukodadi Lamongan pada semester genap.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh siswa serta guru seperti yang telah dijabarkan sebelumnya peneliti ingin melihat pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media roda putar dalam mengidentifikasi informasi yang ada dalam surat pribadi dan surat dinas. Oleh sebab itu, menggunakan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Surat Dinas dan Surat Pribadi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sukodadi Lamongan” dalam penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Bersumber pada apa yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dengan Berbantuan Media pembelajaran Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Isi Surat Dinas dan Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII?”

1.3. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual berbantuan media roda dalam pembelajaran khususnya dalam materi mengidentifikasi isi surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas VII.

1.4. Manfaat penelitian

Bersumber dari tujuan dari penelitian yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa manfaat yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan hasil yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu khususnya pada matapelajaran pemahaman surat dinas dan surat pribadi peserta didik kelas VII. Selain itu, peneliti berharap mampu menginformasikan kepada pembaca terkait pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media roda putar terhadap kemampuan mengidentifikasi isi surat pribadi dan surat dinas murid kelas VII.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi pendidik

Peneliti mengharapkan penggunaan media roda putar ini mampu memudahkan guru dalam mengajarkan materi surat pribadi dan surat dinas.

b. Manfaat bagi peserta didik

Penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media roda putar sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membuat peserta

didik lebih aktif dan tidak bosan pada saat pembelajaran terutama pada materi surat dinas dan surat pribadi. Selain itu, peneliti juga berharap siswa tidak kesulitan dalam memahami berbagai materi yang disampaikan oleh guru supaya proses pembelajaran lebih kondusif serta menyenangkan.

c. Manfaat bagi sekolah

Peneliti berkeinginan dengan adanya penelitian ini mampu menjadi tambahan media pembelajaran yang ada di sekolah serta dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

1.5. Hipotesis Penelitian

H_a: Adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media roda putar terhadap kemampuan mengidentifikasi isi surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII.

H_o: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media roda putar pada kemampuan mengidentifikasi isi surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu batasan pengertian yang dipakai sebagai acuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menghindari kesalahan pemahaman atau perbedaan dalam penafsiran antara penulis dan pembaca. Dengan kata lain definisi operasional memberikan arti yang tidak ambigu untuk istilah yang ada dalam judul. Berdasarkan judul dalam penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan

Mengidentifikasi Isi Surat Dinas dan Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII”. Maka definisi operasional yang harus dijelaskan sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Model pembelajaran kontekstual (CTL) ialah pembelajaran yang dilakukan dengan adanya keterlibatan pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa.

2. Media Roda Putar

Roda putar ialah sebuah media pembelajaran berbentuk permainan roda berputar. Roda putar tersebut berisi materi yang akan diberikan serta soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa.

3. Surat Pribadi

Surat pribadi ialah surat yang ditujukan dalam hal urusan pribadi seperti surat untuk teman sebaya, surat izin tidak hadir sekolah, surat untuk wali murid, dan lain sebagainya.

4. Surat Dinas

Surat dinas merupakan surat yang ditujukan untuk urusan kedinasan, diantaranya surat undangan rapat, surat pemberitahuan, surat pemerintah dan lain sebagainya.

5. Kemampuan Mengidentifikasi Surat

Kemampuan mengidentifikasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali, menganalisis, dan menjelaskan surat yang dibaca maupun didengar.